

**PENGUNAAN *PRESENT PERFECT TENSE* BAHASA INGGRIS OLEH SISWA**

**SMK KESEHATAN BAKTI NUSANTARA GORONTALO**

**(SEBUAH ANALISIS KESALAHAN)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sastra**

**Oleh:**

**Pungky Wulansakti Antula**

**120912015**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## **I. Abstrak**

This research is entitled “*Penggunaan Present Perfect Tense Bahasa Inggris oleh Siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo (Sebuah Analisis Kesalahan)*”. The objectives of this research are to identify and classify the errors made by students of SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo and analyze them based on Ellis’ (1997) theory about error analysis. Ellis categorizes three types of errors in the learner’s language namely omission, misinformation, and misordering.

The writer used descriptive method in this research. The writer used a writing test consisting of present perfect tense material in order to get the data from the students. The data were collected from two classes of SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo in Nursing 1 and Nursing 2 which have studied about present perfect tense. There were 21 students in each class who took the test.

The results of this research show that there are several errors that students made in the use of present perfect tense. The errors are classified into omission, misinformation, and misordering. The errors of omission include omission of verb ending in regular verb, omission of the auxiliary verb have/has, omission of preposition since and for, and omission of subject. The errors of misinformation include misinformation of past participle form of regular verb, misinformation of past participle form of irregular verb, misinformation of the auxiliary verb have/has, misinformation of the preposition since and for and misinformation of object. The errors of misordering include misordering of have/has in a question, misordering of preposition since and for, misordering of adverb already and misordering of conjunction yet. This research supports Ellis’s (1997) theory about error analysis.

---

*Keywords: Error Analysis, Present Perfect Tense, Vocational School Students*

## **II. Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan komunikasi manusia dapat menjelaskan pemikiran dan perasaan mereka. Manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi. Bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi sangat beragam. Perbedaan latar belakang suku, budaya, pendidikan, dan lainnya dapat menjadi penyebab beragamnya bahasa yang digunakan. Meskipun bahasa yang digunakan manusia banyak dan berbeda-beda, ada beberapa bahasa yang dimengerti dan digunakan oleh banyak manusia, salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi bahasa asing yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 096 tanggal 12 Desember 1967, yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama.

Dalam belajar bahasa Inggris, siswa mungkin saja mengalami kesulitan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan. Sesuai dengan pendapat Ellis (2001: 17), *error* dan *mistake* adalah dua hal yang berbeda. *Error* menggambarkan adanya jurang pemisah pada pengetahuan pelajar, hal tersebut terjadi karena pelajar tidak mengetahui yang sebenarnya namun *mistake* menggambarkan kesalahan yang sesekali muncul dalam tindakan, hal ini terjadi karena pelajar mengalami kekeliruan dalam menunjukkan pengetahuannya, misalnya terjadi *slip of tongue* dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, ketika pelajar melakukan kesalahan karena pelajar tersebut belum mengetahui yang sesungguhnya, maka pelajar tersebut melakukan *error*. Namun jika ternyata pelajar sudah mengetahui dan telah mempelajari hal tersebut sebelumnya, maka hal tersebut dinamakan *mistake*.

Dalam belajar bahasa Inggris, pelajar harus berusaha lebih keras, karena mereka harus mempelajari banyak hal baru seperti kosa kata baru, cara pengucapan baru, bahkan tata bahasa baru yang berbeda dengan tata bahasa yang sehari-hari digunakan. Sesuai dengan pendapat Canale dan Swain dalam Brown (2007: 247) bahwa dalam pembelajaran bahasa asing membutuhkan kemampuan komunikatif, seperti kemampuan tata bahasa, kemampuan diskusi, kemampuan sosiolinguistik, dan kemampuan strategi.

Tata bahasa bahasa Inggris berbeda dengan bahasa Indonesia. Salah satu perbedaan tersebut ialah penggunaan *tenses* (bentuk waktu). *Tenses* berhubungan erat dengan kata kerja dan waktu. Terdapat 16 *tenses* dalam bahasa Inggris, salah satunya yaitu *Present Perfect Tense*. Susunan struktur dari *present perfect tense* adalah sebagai berikut:

*S + kata kerja bantu Have/Has + V3* (bentuk ketiga dari kata kerja)

*Present perfect tense* dipelajari di sekolah-sekolah, termasuk diantaranya SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *present perfect tense* dipelajari sejak tahun pertama. Meskipun telah dipelajari sejak tahun pertama, beberapa kesalahan masih dilakukan oleh siswa dalam penggunaannya, misalnya dengan tidak menggunakan kata kerja yang sesuai dengan aturan. Selain itu, dalam penggunaannya sehari-hari, siswa masih tertukar antara penggunaan *present perfect tense* dan *past tense* yang juga sama-sama membahas tentang hal yang terjadi pada masa lampau.

## **B. Masalah**

Masalah yang ditelusuri dalam penelitian ini yaitu jenis kesalahan apa yang dibuat oleh siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dalam penggunaan *perfect perfect tense*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis jenis kesalahan yang dibuat oleh siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dalam penggunaan *present perfect tense*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoretis, penelitian ini menguatkan teori kesalahan Ellis bahwa ada tiga jenis kesalahan dan ini dapat diterapkan dalam analisis kesalahan dalam penggunaan *present perfect tense*.

- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa, memberikan informasi kepada pembaca mengenai kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan *present perfect tense* dan agar supaya pembaca dapat memahami dan mengerti tentang pemakaian *present perfect tense* dengan baik dan benar sesuai dengan tata bahasa.

### **E. Kerangka Teori**

*Present perfect tense* digunakan untuk membicarakan sesuatu yang terjadi di masa lampau yang masih berlangsung sampai masa sekarang (Azar 1993: 4). *Present perfect tense* adalah bentuk yang digunakan untuk menjelaskan tentang:

- a. Suatu aksi yang telah selesai sebelum masa sekarang.
- b. Suatu aksi yang mempunyai pengaruh terhadap masa sekarang.
- c. Suatu aktifitas atau pernyataan yang berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu sejak masa lampau sampai masa sekarang.

Dalam mempelajarinya siswa masih membuat beberapa kesalahan. Dalam penelitian ini, teori Ellis akan digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam penggunaan *present perfect tense*. Ellis (1997) mengidentifikasi tiga kesalahan dalam pembelajaran bahasa, yaitu penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), dan kesalahan penempatan (*misordering*).

#### 1. Penghilangan (*omission*)

Kesalahan penghilangan adalah jenis kesalahan ketika pelajar menghilangkan bagian yang wajib dalam ungkapan untuk memenuhi syarat gramatikal.

Contohnya:

*She done her job.*

Kalimat diatas kurang tepat karena ada penghilangan kata “*has*”. Kalimat yang tepat seharusnya menjadi *She has done her job.*

#### 2. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*)

Kesalahan penggunaan bentuk adalah jenis kesalahan dimana siswa menggunakan bentuk yang kurang sesuai dengan bentuk gramatikal.

Contohnya:

*They have ate those cookies.*

Kalimat diatas kurang tepat karena menggunakan “ate” yang merupakan bentuk *verb* 2, sementara seharusnya menggunakan bentuk *verb* 3. Kalimat yang tepat seharusnya menjadi ***They have eaten those cookies.***

3. Kesalahan penempatan (*misordering*)

Kesalahan penempatan adalah jenis kesalahan yang menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat.

Contohnya:

*He since two months ago has been a teacher.*

Kalimat diatas kurang tepat karena penempatannya tidak sesuai. Kalimat yang tepat harusnya menjadi ***He has been a teacher since two months ago.***

## F. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Persiapan

Peneliti membaca beberapa buku dan sumber lain yang berhubungan dengan analisis kesalahan khususnya *present perfect tense* dan juga penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo, pada kelas XII Keperawatan 1 dan XII Keperawatan 2. Data yang dikumpulkan melalui 2 tahap. Pertama penulis melakukan pengajaran di kelas mengenai *present perfect tense* pada pertemuan pertama. Kemudian penulis memberikan tes kepada siswa yang berfokus pada *present perfect tense*.

### 3. Data Analisis

Data yang telah terkumpul di klasifikasi dan kemudian di analisis menggunakan teori Ellis (1997) tentang analisis kesalahan.

## III. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menganalisis kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh siswa kelas XII Keperawatan 1 dan kelas XII Keperawatan 2 SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dengan menggunakan teori analisis kesalahan oleh Ellis (1998), yang telah diidentifikasi pada bab sebelumnya. Berdasarkan data, kemudian ditemukan jenis kesalahan-kesalahan seperti kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*). Jenis-jenis kesalahan kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing kesalahan yang diberikan masing-masing satu contoh di setiap kesalahan.

### A. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan penghilangan (*omission*) adalah jenis kesalahan ketika pelajar menghilangkan bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah kalimat *present perfect tense*. Kesalahan penghilangan (*omission*) yang ditemukan yaitu:

#### a. Kesalahan Penghilangan *Verb Ending (-ed, -d)* pada Kata Kerja Beraturan (*regular verb*)

Dalam *present perfect tense* kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk ketiga (*past participle*). Untuk menjadikan kata kerja beraturan (*regular verb*) menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*) maka bentuk dasar dari kata kerja beraturan ditambahkan akhiran “-d” atau “-ed”. Berikut contoh dari kesalahan penghilangan *verb ending (-ed, -d)* yang ditemukan dalam data:

*They have not phone the doctor.*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*They have not phoned the doctor*

“Mereka belum menghubungi dokter”.

**b. Kesalahan Penghilangan Kata Kerja Bantu *Have/Has***

Dalam *present perfect tense* diperlukan kata kerja bantu berupa *have* atau *has*. Kata kerja bantu *have/has* memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting untuk membentuk kalimat menjadi *present perfect tense*. Berikut contoh kesalahan penghilangan kata kerja bantu *have/has* yang ditemukan dalam data:

*You already visited the art gallery?*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*Have you already visited the art gallery?*

“Apakah kamu telah mengunjungi pagelaran seni?”

**c. Kesalahan Penghilangan Preposisi *Since* dan *For***

Dalam kalimat *present perfect tense*, preposisi *since* dan *for* dapat ditambahkan untuk menyatakan situasi atau tindakan dalam suatu periode waktu di masa lampau hingga sekarang. Preposisi *for* digunakan untuk membahas periode waktu (misalnya 3 bulan), dan preposisi *since* digunakan untuk membahas waktu tertentu (misalnya hari Selasa, tahun 2012). Berikut adalah kesalahan penghilangan preposisi *since* dan *for* yang ditemukan dalam data:

*Have you lived in this town a long time?*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*Have you lived in this for town a long time?*

“Apakah kamu sudah hidup di kota ini untuk waktu yang lama?”

**d. Kesalahan Penghilangan Subjek**

Dalam struktur kalimat bahasa Inggris, termasuk *present perfect tense*, subjek merupakan hal yang penting. Tanpa adanya subjek dalam kalimat *present perfect tense*, kalimat tersebut menjadi tidak gramatikal. Berikut kesalahan penghilangan subjek yang ditemukan dalam data yaitu

*Has made any mistake.*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*Jane Has made any mistake.*

”Jane telah membuat kesalahan”

**B. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)**

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah kesalahan penggunaan satu bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa lain. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan yaitu:

**a. Kesalahan Penggunaan Bentuk Ketiga (*Past Participle*) Kata Kerja Beraturan (*regular verb*)**

Dalam *present perfect tense* kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk ketiga (*past participle*). Untuk menjadikan kata kerja beraturan (*regular verb*) menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*) dengan menambahkan akhiran “*d*” atau “*ed*” dari bentuk dasar kata kerja. Berikut contoh kesalahan penggunaan bentuk ketiga (*past participle*) kata kerja beraturan (*regular verb*) yang ditemukan dalam data:

*They have cookent our breakfast*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*They have cooked our breakfast*

“Mereka telah memasak sarapan kita”

**b. Kesalahan Penggunaan Bentuk Ketiga (*Past Participle*) Kata Kerja Tidak Beraturan (*irregular verb*)**

Dalam *present perfect tense* kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk ketiga (*past participle*). Untuk menjadikan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*) menjadi bentuk ketiga (*past participle*) tidak bisa hanya dengan menambahkan akhiran seperti pada kata kerja beraturan (*regular verb*), ada beberapa perubahan bentuk yang terjadi secara tidak beraturan. Berikut contoh kesalahan penggunaan bentuk ketiga (*past participle*) kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*) yang ditemukan dalam data:

*They have baught a new shoes*

Untuk menjadi kalimat yang gramatikal, kalimat tersebut seharusnya menjadi:

*They have bought a new shoes.*

“Mereka telah membeli sepatu baru”

**c. Kesalahan Penggunaan Bentuk Kata Kerja Bantu *Have/Has***

Dalam *present perfect tense* diperlukan kata kerja bantu berupa *have* atau *has*. Kata kerja bantu tersebut memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting untuk membentuk kalimat menjadi *present perfect tense*. Dalam penggunaannya, kata kerja bantu *have* digunakan untuk subjek orang pertama tunggal (*I*), orang pertama jamak (*we*), orang kedua tunggal dan jamak (*you*), dan orang ketiga jamak (*they*). Namun untuk kata kerja bantu *has* digunakan untuk subjek orang ketiga tunggal (*she, he, it*). Berikut contoh kesalahan penggunaan bentuk kata kerja bantu *have/has* yang ditemukan dalam data:

*He have already spent all his money*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*He has already spent all his money.*

“Dia telah menghabiskan semua uangnya”

**d. Kesalahan Penggunaan Bentuk Preposisi *for* dan *since***

Dalam kalimat *present perfect tense*, preposisi *since* dan *for* digunakan untuk menyatakan situasi atau tindakan dalam suatu periode waktu di masa lampau hingga sekarang. Preposisi *for* digunakan untuk membahas periode waktu (misalnya 3 bulan), dan preposisi *since* digunakan untuk membahas waktu tertentu (misalnya hari Selasa, tahun 2012). Berikut contoh kesalahan penggunaan bentuk preposisi *since* dan *for* yang ditemukan dalam data:

*I have known her since more than 10 years*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*I have known her for more than 10 years*

“Saya telah mengenal dia selama lebih dari 10 tahun”

**e. Kesalahan Penggunaan Bentuk pada Objek**

Pada dasarnya susunan kalimat *present perfect tense* adalah S-P-O-K (Subjek-Predikat-Ojek-Keterangan). Objek merupakan salah satu bagian penting dalam kalimat *present perfect tense*, dan objek itu umumnya merupakan kata benda (*noun*). Berikut contoh kesalahan penggunaan bentuk objek yang ditemukan dalam data:

*We have finish our worked.*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*We have finished our work.*

“Kami telah menyelesaikan pekerjaan kami”

**C. Kesalahan Penempatan (*Misordering*)**

Kesalahan penempatan (*misordering*) adalah kesalahan dalam menempatkan kata-kata dalam urutan yang tepat. Bentuk susunan kalimat dalam *present perfect tense* pada dasarnya hampir sama dengan susunan kalimat dalam bahasa Indonesia, yaitu S-P-O-K

(Subjek-Predikat-Objek-Keterangan). Perbedaannya dalam present perfect tense predikatnya menggunakan kata kerja bantu *have/has* dan kata kerja bentuk ketiga (*past participle*), sesuai dengan susunan sebagai berikut:

*S + have/has + V3*

Berikut contoh kesalahan penempatan (*misordering*) yang ditemukan dalam data:

*You have been to Canada?*

Untuk menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan gramatikal, kalimat di atas seharusnya menjadi:

*Have you been to Canada?*

“Apakah kamu pernah pergi ke Kanada?”

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis data yang terkumpul, ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan *present perfect tense* yang kemudian dikelompokkan ke dalam jenis kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).

Kesalahan-kesalahan tersebut telah dibagi sesuai dengan kategori masing-masing seperti dibawah ini:

##### **a. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)**

Kesalahan-kesalahan penghilangan yang ditemukan yaitu:

1. Kesalahan penghilangan *verb ending* (*-ed, -d*) pada kata kerja beraturan (*regular verb*)
2. Kesalahan penghilangan kata kerja bantu *have/has*
3. Kesalahan penghilangan kata preposisi *since* dan *for*
4. Kesalahan penghilangan subjek

**b. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)**

Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan yaitu:

1. Kesalahan penggunaan bentuk lampau (*past participle*) kata kerja beraturan (*regular verb*)
2. Kesalahan penggunaan bentuk lampau (*past participle*) kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*)
3. Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja bantu *have/has*
4. Kesalahan penggunaan bentuk preposisi *for* dan *since*
5. Kesalahan penggunaan bentuk pada objek

**c. Kesalahan Penempatan (*Misordering*)**

Kesalahan-kesalahan penempatan yang ditemukan yaitu:

1. Kesalahan penempatan kata kerja bantu *have/has* pada kalimat tanya
2. Kesalahan penempatan preposisi *since* dan *for*
3. Kesalahan penempatan kata keterangan *already*
4. Kesalahan penempatan kata penghubung *yet*

**B. Saran**

Setelah penelitian tentang analisis kesalahan dalam penggunaan *present perfect tense* oleh siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk lebih meningkatkan pembelajaran tentang penggunaan *tenses* khususnya penggunaan *present perfect tense* dan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti bagian lain tentang *present perfect tense* seperti *present perfect continuous tense*, atau *past perfect tense*.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Dini. Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Available:

<http://www.membumikanpendidikan.com/2015/01/hakikat-kurikulum-tingkat-satuan.html?m=1>. Retrieved on May 4 2016 at 15.00 WITA.

Astuti, Sunarti Lusmini. (2014). "An Analysis on Students' Errors in Using Present Perfect Continuous Tense (A Case Study at First Grade Students of SMAN 63 Jakarta)". Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Azar, Betty Schramper. 1993. *Fundamentals of English Grammar*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning Teaching*. New York : Pearson Education. Inc.

Dehoop, Junike Lady. (2014). "Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Karangan Naratif Bahasa Inggris oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Manado". Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Eastwood, John. 1992. *Oxford Practice Grammar*. New York : Oxford University Press.

Ellis, Rod. 1997. *Second Language Acquisition*. New York : Oxford University Press.

Harjono, Kristanti. 2015. "Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh Siswa SMA Negeri 2 Manado". Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Kachru, B. 1985. The Three Circle Model. Available:

<http://www.ukessays.co.uk/essays/english-language/the-three-circle-model.php>.

Retrieved on April 26, 2016 at 20.00 WITA.

Khanafi, Imam. Present Perfect Tense. Available:

<http://www.belajaringgris.net/present-perfect-tense-796.htm>. Retrieved on May 3, 2016 at 13.30 WITA.

Ministry of Education. Kurikulum 2013. Available:

<http://www.gubuginformasi.com/2014/04/apa-itu-kurikulum-2013.html?m=1>.

Retrieved on May 4, 2016 at 14.00 WITA.

Mutmainna, Wahyuni Wulandari. 2014. "Analisis Kesalahan Preposisi pada Teks Deskripsi oleh Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Dowora di Tidore". Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Murphy, Raymond. 2012. *English Grammar in Use*. New York: Cambridge University Press.

Pavlik, Cheryl. 2004. *Grammar Sense 2*. New York: Oxford University Press.

Riyanto, Slamet, Emilia NH dan Leila NH. 2008. *A Handbook of English Grammar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Sudarwati, Eudia Grace. 2004. *Look Ahead an English Course for Senior High School Students Year III*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sutinah, Entin, dkk. 2010. *Get Along with English for Vocational School Grade XII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.